

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 85, Semester Genap, Tahun 2023/ 2024

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

SENTRA INDUSTRI KREATIF KERAJINAN BAMBU DAN ROTAN DI SRAGEN

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun Oleh :

Sheva Annisa Putri Handayani

NIM : 20.A1.0025

Dosen Pembimbing :

Ir. FX. Bambang Suskiyatno, MT

NIDN : 0625116302

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

Juni, 2024

ABSTRAK

Kabupaten Sragen merupakan daerah yang giat mendorong kemajuan industri secara terencana dengan visi “Terwujudnya Industri Mandiri dan Bermartabat” sebagai bentuk dukungan terhadap Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian yang menempatkan sektor industri sebagai salah satu pilar penggerak ekonomi nasional yang memberikan peran signifikan. Menurut data Badan Pusat Statistik di Sragen, Industri Kecil dan Menengah (IKM) kerajinan di Kabupaten Sragen telah memberikan kontribusi signifikan terhadap nilai penjualan dan investasi. Hal ini didukung dengan adanya sumber daya bahan baku kerajinan berupa bambu dan rotan yang sangat potensial. Meski demikian, pengembangan industri kerajinan di Sragen masih didominasi oleh usaha rumahan. Kondisi ini membuat para pengusaha kerajinan kerap menghadapi keterbatasan pengadaan alat produksi yang membuat usaha mereka kurang maksimal dalam melakukan kegiatan produksi. Oleh karena itu, diperlukan adanya area terintegrasi sebagai wadah kegiatan produksi hingga pemasaran produk IKM kerajinan guna mengoptimalkan potensinya sebagai pilar pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Sejalan dengan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Sragen Tahun 2020 – 2040, Pemerintah Sragen mendukung upaya pembangunan area khusus yang difokuskan untuk kepentingan aktivitas industri. Seperti diketahui, banyak sentra industri serupa di wilayah lain yang masih menunjukkan minat pengunjung ke sentra industri masih rendah. Oleh karena itu, pembangunan sentra ini dirancang untuk tidak hanya mempertingkatkan aspek fungsionalitas tetapi juga atraktifitas. Dengan ini, Sentra Industri Kreatif Kerajinan Bambu dan Rotan di Sragen dapat menjadi pusat industri dengan fasilitas yang memadai dan sarana rekreasi serta apresiasi seni yang harmonis dengan kearifan lokal terutama di Kabupaten Sragen yang dikenal sebagai “Kota Fosil”.

Kata Kunci : Sentra Industri, Industri Kreatif, Kerajinan Bambu, Kerajinan Rotan